



Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Ternate

Sukmawati Iksan¹, Anisa Teapon² dan Nursela Do Umar³

Program Studi Pendidikan Biologi Stkip Kie Raha Ternate

Sukmawatiiksan00@gmail.co.id, nhyshatheapon@gmail.co.id onrsella@gmail.co.id

Abstrak

Pendidikan dikatakan ilmu pendidikan atau pedagogi merupakan disiplin ilmu yang terkait dengan proses pemeradaban, pemberbudayaan, dan pendewasaan manusia. Membangun hubungan antar manusia dengan manusia yang lain .Pendidikan dikatakan ilmu pendidikan atau pedagogi merupakan disiplin ilmu yang terkait dengan proses pemeradaban, pemberbudayaan, dan pendewasaan manusia. Membangun hubungan antar manusia dengan manusia yang lain .di Indonesia usia SMP adalah umur 13 tahun, walau untuk beberapa sekolah bisa saja umur 12 tahun. Selama tiga tahun ke depan, mereka akan resmi menjadi Siswa Menengah Pertama. Rentang usia siswa SMP tergolong ke dalam usia remaja awal. Sebetulnya, proses perubahan ke fase remaja awal ini sudah mulai dari usia 10 tahun, yaitu ketika anak-anak masih di SD. Namun, ada kemungkinan perubahannya belum terlalu signifikan. Pada masa-masa remaja awal dimana pada masa ini anak-anak memiliki rasa ingin tau dan rasa ingin mencoba-coba sesuatu baik negative maupun positif. guru memberikan arahan yang berupa saran atau pertanyaan, danmembuat simpulan dari hasil diskusi kelompok untukDalam keterampilan memberikan penguatan, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan penguatan nonverbal dengan menganggukkan kepala, memberikan senyuman terhadap respon positif siswa, dan memberikan token (simbol atau benda kecil).Keterampilanyang belum dikuasai adalah memberikan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/ kalimat yang berupa pujian, atau penghargaan.

Kata kunci: *Keterampilan Dasar mengajar, Guru Sekolah Menengah Pertama,*

Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan ilmu pendidikan atau pedagogi merupakan disiplin ilmu yang terkait dengan proses pemeradaban, pemberbudayaan, dan pendewasaan manusia. Membangun hubungan antar manusia dengan manusia yang lain salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu.

Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru. Guru yang memiliki keterampilan yang baik akan menciptakan pendidik yang berkualitas. Turney (dalam Mulyasa 2013, hlm. 60) mengungkapkan sembilan keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, keterampilan tersebut terdiri dari: 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) menutup pelajaran, 3) bertanya, 4) memberi penguatan, 5) mengadakan variasi, 6) menjelaskan, 7) membimbing diskusi kelompok kecil, 8) mengajar kelompok kecil dan mengajar perseorangan, serta 9) mengelola kelas.

Mengajar adalah satu pekerjaan profesional yang menuntut kemampuan yang kompleks untuk dapat melakukannya. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai. Sebagaimana halnya pekerjaan profesional yang lain, pekerjaan seorang guru menuntut keahlian tersendiri sehingga tidak setiap orang mampu melakukan pekerjaan tersebut sebagaimana mestinya. Seorang guru tidak hanya menyalurkan materi yang di dapat tetapi juga memiliki kemampuan dalam mendidik. Ada seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Perangkat kemampuan tersebut

disebut kompetensi guru. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rata-rata di Indonesia usia SMP adalah umur 13 tahun, walau untuk beberapa sekolah bisa saja umur 12 tahun. Selama tiga tahun ke depan, mereka akan resmi menjadi Siswa Menengah Pertama. Rentang usia siswa SMP tergolong ke dalam usia remaja awal. Sebetulnya, proses perubahan ke fase remaja awal ini sudah mulai dari usia 10 tahun, yaitu ketika anak-anak masih di SD. Namun, ada kemungkinan perubahannya belum terlalu signifikan. Pada masa-masa remaja awal dimana pada masa ini anak-anak memiliki rasa ingin tau dan rasa ingin mencoba-coba sesuatu baik negative maupun positif.

Ada banyak sekali perubahan-perubahan yang akan dialami oleh anak-anak, mulai dari perubahan fisik, pengetahuan, maupun tingkah laku. Oleh sebab itu, bukan tidak mungkin jika perubahan-perubahan ini cukup membuat orang tua kaget, apalagi saat mereka minim persiapan dan pengetahuan. Menghadapi anak yang baru saja menginjakkan usia remaja adalah sesuatu yang berbeda dan harus dipelajari dengan baik. Dengan memahami karakteristik remaja, orang tua akan lebih siap dan tidak memunculkan ekspektasi-ekspektasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar agar tercipta pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan (Siti Dewi Maharani 2016). Selanjutnya The Liang Gie dalam (Sophuan, 2018) menyatakan keterampilan adalah seperangkat sistem, metode dan teknik yang digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran, efektif dan efisien dan menyenangkan. Dalam hal ketrampilan mengajar (Aina

Mulyana2016), mengatakan keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Menjadi seorang guru merupakan tugas yang sangat mulia meskipun tidak semudah membalikkan telapak tangan. Seorang Guru harus memiliki bekal mumpuni, baik secara intelektual maupun emosional karena kinerja seorang guru tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, melainkan untuk menciptakan generasi muda penerus bangsa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru di SMP Negeri Kota Ternate

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian yang telah dibuat diatas. Penelitian ini bersifat ex post facto. Metode penelitian ex post facto peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi pada dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan dasar mengajar, agar dapat menghasilkan siswa yang penuh dengan kualitas yang berguna terhadap bangsa, negara dan khususnya dalam sektor agama. Guru mempunyai kualitas dalam keterampilan belajar mengajar dapat menegembangkann potensi yang ada dalam siswa.

Mengajar termasuk pekerjaan yang sangat kompleks dan rumit, sehingga membutuhkan orang yang sangat profesional sekali dalam hal ini dan mempunyai

keterampilan khusus yang pernah direncanakan untuk itu. dalam mempersiapkan keterampilan dasar mengajar perlu perencanaan yang lebih matang pula, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, keterampilan belajar bukan saja tentang materi yang di sampaikan oleh seorang guru tetapi guru juga harus mampu membangun kemampuan yang ada dalam diri siswa, guru juga mampu memahami karakter siswa.

Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah menengah pertama diawali dengan guru mempersilahkan siswa untuk berdoa, kemudian guru mengabsensi kehadiran siswa menanyakan keadaan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah memiliki sikap terampil dalam kegiatan pendahuluan yaitu membuka pelajaran, karena dapat menarik perhatian siswa dan mengkondisikan siswa dengan baik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan kondusif nantinya.

Pada kegiatan belajar siswa ini terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dalam keterampilan menjelaskan, keterampilan yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan tekanan pada bagian- bagian yang penting ketika menjelaskan, menggunakan contoh yang mudah di pahami siswa dan memberikan timbal balik untuk mengetahui pemahaman siswa dengan meminta respon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung agar mengetahui kemampuan pemahaman siswa. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan bahasa yang jelas dan berbicara lancar (tidak tersendat-sendat). Dalam keterampilan bertanya, keterampilan yang dikuasai guru adalah mengajukan pertanyaan dengan jelas sehingga dapat dipahami siswa dan berkaitan dengan permasalahan yang ada, mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada seluruh siswa secara klasikal kemudian menunjuk salah satu siswa, memberikan waktu yang cukup bagi siswa

untuk berpikir dalam menemukan jawaban, dan mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa. Keterampilan yang belum dikuasai adalah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.

Guru memberikan arahan yang berupa saran atau pertanyaan, dan membuat simpulan dari hasil diskusi kelompok untuk Dalam keterampilan memberikan penguatan, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan penguatan nonverbal dengan menganggukkan kepala, memberikan senyuman terhadap respon positif siswa, dan memberikan token (simbol atau benda kecil). Keterampilan yang belum dikuasai adalah memberikan penguatan verbal dengan memberikan kata-kata/ kalimat yang berupa pujian, atau penghargaan. Dalam mengadakan variasi mengajar, keterampilan yang dikuasai guru adalah menggunakan perubahan volume suara dan melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas. Keterampilan yang belum dikuasai adalah menggunakan variasi alat atau media pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok, keterampilan yang sudah dikuasai oleh guru adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli dalam diskusi dan menguraikan atau memperluas pandangan siswa dengan memberikan informasi tambahan. Guru kadang-kadang membimbing kelompok kecil dalam memecahkan kesulitan dengan memberikan arahan yang berupa saran atau pertanyaan. Hal tersebut tidak selalu dilakukan karena siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Sehingga keterampilan yang belum dikuasai adalah memperjelas tujuan atau topik yang akan dicapai dalam diskusi untuk memusatkan perhatian siswa, membimbing kelompok kecil dalam memecahkan masalah diskusi.

Dalam keterampilan menjelaskan, guru harus memiliki keterampilan menjelaskan yang mudah dipahami oleh siswa yang sudah dikuasai guru adalah menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis), memberikan

tekanan pada bagian-bagian yang penting ketika menjelaskan, menggunakan contoh yang mengikuti pola deduktif, dan memberikan balikan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan memintarespon atau pertanyaan siswa selama pelajaran berlangsung.

Dalam keterampilan mengelola kelas, keterampilan yang dikuasai oleh guru adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa dan menyiapkan siswa dengan menetapkan terlebih dahulu besarnya kelompok dan anggotanya serta meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan kelompok. Dalam kegiatan kelompok guru mampu mengawasi kegiatan-kegiatan belajar kelompok dalam kelas.

Dalam menutup pelajaran, keterampilan yang dikuasai guru adalah membuat rangkuman berupa pokok-pokok persoalan yang telah dipelajari dengan dilakukan sendiri dan memberikan tes tertulis sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari untuk pertemuan selanjutnya.

KESIMPULAN

Keterampilan dasar mengajar guru sudah terlihat pada kegiatan pembukaan pelajaran, dimana guru mampu mengkondisikan siswa dan menguasai kelas. Mengabsensi siswa, Menanyakan kabar pada siswa, dan membahas materi-materi sebelumnya.

Keterampilan guru dalam memberi penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara memberikan semngat dan pujian kepada siswa ketika dalam proses pembelajaran, hal itu akan membuat siswa giat dalam proses pembelajaran

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan itu dilakukan dua kegiatan

utama yaitu; 1). Menguraikan konsep-konsep ketiga pokok bahasan diatas disertai contoh dan ilustrasi. 2). Pembahasan dengan cara diskusi dan demonstrasi setiap jenis keterampilan dasar mengajar oleh setiap peserta. Melalui dua kegiatan utama tersebut diharapkan para peserta selain menguasai konsep-konsep dasar keterampilan dasar mengajar, juga secara terampil dapat menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana. 2016.” Pengertian Dan Bentuk-Bentuk Keterampilan Mengajar”
[https://aina.mulyana.blogspot.com/2016/01/diakses tanggal 1 mei 2018](https://aina.mulyana.blogspot.com/2016/01/diakses%20tanggal%201%20mei%202018)
- Arqan Madjib 2019 “Kompetensi Professional Guru Keterampilan Dasar Mengajar”
IAIN pare-pare jurnal perguruan: conference series volume 1, No. 1 Mei 2019
<https://core.ac.uk/download/pdf/228642182.pdf>
- Dini Kristiana Dan A.Muhibbin. 2018.”Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Matematika Di Smp” Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Volume. 13 No.2 Desember 2018:204-209
<https://journal.ums.ac.id/index.php/jump/article/download/7488/4301>
- Normina. 2017.”Pendidikan Dalam Kebudayaan” Sekolah Tinggi Agama Islamal-Washiyah Barabai Kalimantan Selatan. Volume.15 No.2 28 Oktober 2017
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1930/1448>
- Nuraisa. 2019.”Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Smp Muhammadiyah Soni Dampal Selatan” Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Dampal Selatan Jl.Drs.Husain Laewang No.3 Soni Dampal Selatran. Jurnal Of Pedagogy Volume. 1 No.1 2019:253-261
[https://media.neliti.com/media/publication/322115-penerapan-keterampilan-dasar mengajar-gu-713740f.d.pdf](https://media.neliti.com/media/publication/322115-penerapan-keterampilan-dasar-mengajar-gu-713740f.d.pdf)
- Siti Dewi Maharani. 2016.”Strategi Pembelajaran Think Taye Warited Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Inovasi Sekolah Dasar Volume.3 No.1:40-47 Palembang Universitas
- Sophuan. 2018.”Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Smp Mata Pelajaran Ipa Dalam Menerapkan Pendekatan Sainfisik” Widyaaiswara LPMP Provinsi Sumatra Selatan Volume.4 No.2 Desember 2018
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/article/viewfile/15368/8>

034

Yani Achdiani Dan Dwi Ayu Rusliyani .2017.”Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Menyiapkan Guru Sekolah Mengengah Kujuruan” Program Studi Pkk Fptk. Upi Teknobuga Volume.5 No.2 Desember 2017

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/article/viewfile/15368/8034>